

DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo, V.M., Badgaiyan, N., & Paintal. (2014). Determinants of child stunting in the royal kingdom of Bhutan: an in Depth Analysis of nationality Representative Data. *Maternal and Child Nutrition Jurnal*. 11:333-345.
- Aguayo, Victor M., Nair, R., Badgaiyan, N., & Krishna, V. (2016). Determinants of stunting and poor linear growth in children under 2 years of age in India: an in-depth analysis of Maharashtra's comprehensive nutrition survey. *Maternal & Child Nutrition Jurnal*. 12:121-140.
- Ananditha, A.C. (2017). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Toddler. *Jurnal keperawatan Muhammadiyah*. 2 (1). 109-118
- Anggraini, Dwi. Y. dan Sutomo, Budi. (2010). *Menu sehat alami untuk batuta dan balita*. Demedia. Jakarta.
- Aridiyah, F. O. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan Universitas Jember*. 3 (1) Januari 2015: 163-170.
- Arisman (2010). *Gizi dalam daur kehidupan* edisi 2. Jakarta EGC
- Armini, Ni W., Sriasih, G. K., & Marhaeni, G. A. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, & Anak Prasekola*. Ed 1. Yogyakarta: ANDI
- Cahyaningsih DS. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Trans Info Media.
- Damayanti, R.A., Muniroh, L., & Farapati. (2016). Perbedaan tingkat kecukupan zat gizi dan riwayat pemberian ASI Eksklusif pada balita stunting dan non stunting. *Jurnal media gizi Indonesia*, vol. 11. No 1. Hal 61-69.
- Depkes RI. (2010). *Pedoman Nasional Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Gramedia
- Dewi V.N. (2013). *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*. Jakarta salema medika.
- Dewi, D.P. (2015). Status *stunting* kaitannya dengan pemberian ASI Eksklusif pada balita di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Medika* 10(4).
- Dinas Kesehatan Yogyakarta. (2016). *Profil kesehatan DIY 2017*. Yogyakarta Dinas Kesehatan Yogyakarta.

- Dinas Kesehatan Yogyakarta. (2017). Profil kesehatan DIY 2017. Yogyakarta Dinas Kesehatan Yogyakarta
- Ernawati Fitra., Muljati S., Made D. S., dan Amalia S. (2014). Hubungan panjang lahir terhadap perkembangan. *Penel Gizi Makan. Pusat teknologi kesehatan dan Epidemiologi klinik.* 37 (2).
- Fikadu Teshale., Assegid. S., and Dube L. (2014). Factor associated with stunting among children og age 24 to 59 months in meskan district, gurage zone, south Ethiopia: a case control study. *BMC Publik Health*
- Global Nutrition Report. (2014). *Actions and Accountability to Accelerate The World's Progress on Nutrition.*
- Hanani, R & Syauqy, A. (2016). Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar, Motorik Halus, Bahasa, dan Personal Sosial pada Anak Stunting dan Non Stunting. *Journal of Nutrition Collage.* 5 (4). 412-418
- Hidayat. A.A. (2008). *Ilmu Kesehatan anak untuk Kebidanan.* Jakarta: Salema Medika.
- Hidrawati, N & Rusdiarti. (2018). Gambaran Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *JKAKJ.* 2 (1). 1-7
- Illahi Rizki Kurnia. (2017). Hubungan pendapatan keluarga, berat lahir, dan panjang lahir dengan kejadian stunting balita 24-59 bulan di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr. Soetomo.* Vol 3. No 1. Hal 1-14.
- Imelda. (2017). Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Stimulasi dan Perkembangan Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal.* 8 (3)
- Jurana. (2017). Perkembangan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia 1-3 tahun(Toddler) di kelurahan Mamboro Barat Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro. *Jurnal Ilmiah Kedokteran.* 4(3)
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/ 2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta.
- Kementrian kesehatan RI. (2016). Pusat data dan informasi. Situasi balita pendek. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016.pdf>
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan kesehatan.

- Lamid. (2015). Masalah kependekan (*stunting*) pada anak balita: *Analisis prospek penanggulangan di Indonesia* PT penerbit IPB Pres Bogor.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M Z. (2014). Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh. *Jurnal gizi Indonesia*. Vol 3. No 1. Hal 37-45. ISSN: 1858-4942.
- Marmi dan Rahardjo, (2012). *Asuhan neonates, Bayi, Balita, dan Anak prasekola*. Pustaka belajar, Yogyakarta.
- Meta, H. (2018). *Tanya-jawab Tentang Nutrisi di 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak*. Jakarta : Mommyclopedia. Gramedia Pustaka Utama.
- Miriyana, R. (2018). Hubungan Riwayat Prematur dengan Tumbuh Kembang Anak Usia Satu Tahun. *Jurnal Human Care*. 3 (3). 183-186
- Mouhoozi, G. K., Atukunda, P., Mwadime, R., Iversen, P. O. & Westerberg, A.C. (2016). Nutritional and Developmental status among 6 to 8 month old children in southwestern Uganda: a cross sectional study. *Food & nutrition research*.
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A.K., & Najah, Z.L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan kebidanan*. 5 (3). 268-278
- Mulqiah, Z, Santi, E, Lestari, D.R. (2017). Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun). *Dunia Keperawatan*. 5 (1). 61-67
- Ni'mah Khoirun., dan Nadhiroh. S.R. (2015) faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media gizi Indonesia*. 10. (1).
- Ni'mah Khoirun., dan Nadhiroh. S.R. (2015) faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *Media gizi Indonesia*. 10. (1).
- Ningrum, E.W & Utami, T. (2018). Stunting Status and Development of Children Under 5 Years Old in Padamara Community Health Service Center in Indonesia. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 12 (1).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, H.S.W. 2009. *Petunjuk Praktis Denver Development Screening Test*. Jakarta: EGC.
- Nurlaila & Wuri, U. (2018). *Buku Ajaran Keperawatan Anak*. Yogyakarta: leutikaprio.

- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta: Selema Medika.
- Pantaleon, M. G., Hadi, H., & Gamayanti, I. L. (2015). Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Gizi dan Dietetik Indonesia*. 3(1), 10–21
- Permatasari D F., & Sumarmi Sri. (2018). Perbedaan panjang badan lahir, riwayat penakit infeksi, dan perkembangan balita stunting dan non stunting. *Jurnal berkala epidemiologi*. Vol 6 No 2 hal 182-191.
- Picauly I., & Toy S. M. (2013). Analisis determinan dan pengaruh *stunting* terhadap prestasi belajar anak sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal giz dan pangan*. Vol 8 No 1 hal 55-62 ISSN 1978-1059.
- Puspareni, D.L., & Wardhani, S. (2018). Program kemitraan masyarakat pemerdayaan ibu dalam pengetasan picky eater sebagai salah satu paktor resiko stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Sukmajaya Kota Depok. *Jurnal prosiding seminar Hasil pengabdian kepada masyarakat*. Vol. 1. No 1.
- Rahayu, Atikah., & Khairiyati Laily. (2014). Resiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan. *Jurnal Penel Gizi makan*. Vol 37. No 2. ISSN:129-136.
- Riyadi, Sujono. & Ratnaningsih Intarti. (2012). *Tumbang cara praktis orang tua untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Riyanto. A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan dilengkapi Contoh Kuesioner dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rukiyah AY., & Lia Y. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta Timur: Trans Info Media.
- Saaka, M. 2014. Relationship between Mothers' Nutritional Knowledge in Childcare Practices and the Growth of Children Living in Impoverished Rural Communities. *Journal of Health, Population, and Nutrition*, vol. 32, no.2, page: 237- 248.
- Sari. E.M. (2017) hubungan riwayat BBLR dengan kejadian stunting pada anak usia -12 bulan di desa Selomartani wilayah kerja puskesmas kalasan. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Seotjiningsih. (2016) *Tumbuh kembang anak edisi 2*. Buku kedokteran EGC.

- Septiari, Bety Bea. (2012). *Menceta balita cerdas dan pola asuh orang tua*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Setiawan, E., Machmud, R., Masrul. (2018). Faktor –Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak dengan Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. 7 (2).
- Sutomo, B.Pd. S. & Yanti A.D. (2010). *Menu sehat alami untuk batita dan Balita*. DeMedia.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyawat, A. (2016). *Deteksi Tubuh kembang anak*. Jakarta: EGC.
- Supariasu I.D.N. (2013). *Penilaian status gizi (edisi revisi)*. Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta.
- Swarjana, I.K. (2012). *Metodologi penelitian Kesehatan Edisi 1*. Yogyakarta: CV Trans Info Media.
- Tariku, A., Biks, G W., Derso, T., Wassie, M M., & Abebe, S M. (2017). *Stunting and its determinant faktor among children aged 6-59 months in Ethiopia. Italian journal of pediatrics*. 43:112.
- Tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk intervensi anak kerdil (*stunting*).
- Vaozia, S & Nuryanto. (2016). Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak usia 1-3 Tahun (Studi di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten grobogan). *Journal of Nutrition Collage*. 5 (4). 314-320
- Welassasih D. B. Dan Wirjatmadi B. R. (2012). Berapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita *stunting*. *The Indonesia jurnal of public health* 8 (3). 99-104.
- WHO. (2013) *childhood stunting contex, causes, and conseduenes. Conception frame work*. Media center
- Widyaningsih, N.N., Kusnandar., & Anantanyu, S. (2018). Keragaman pangan, pola asupan makan, dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan. *Jurnal gizi Indonesia*. Vol. 7. No. 1. Hal 22-29. e-ISSN 2338-3119, p-ISSN 1858-4942.